

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian dilingkungan tertentu dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan atau suatu kejadian sejelas mungkin dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang diolah dengan menggunakan statistic, yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependent.²

Menurut sugiono, metode kuantitatif adalah metode yang digunakan terhadap data yang berwujud angka angka dan cara pembahasannya dengan uji ststistik. Teknik perhitungan secara kuantitatif yang dilakukan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.³

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21

² Daniel Ortega dan Anas Alhifni, “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah”, *Equilibrium* 5, no 1, (2017), 92

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2014),12

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota BMT Al Hikmah yang menggunakan produk simpanan. Adapun jumlah anggota BMT Al Hikmah sebanyak 410 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 141

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85

Untuk menentukan jumlah sampel maka digunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = sampel

N= populasi

e^2 = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir 10%⁷

$$n = \frac{410}{1 + 410 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{410}{1 + 4.1}$$

$$n = \frac{410}{5.1}$$

$$n = 80,39$$

Jumlah sampel yang akan diteliti dibulatkan menjadi 80 responden

C. Identifikasi Variabel

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian

⁷ Syofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 34

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah adaalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Kualitas Pelayanan (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Promosi (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (tergantung) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengeruh variabel lain.⁸ Dalam penelitian ini, variabel Dependennya adalah Minat Menabung (Y).

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional Penelitian merupakan suatu devinisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpresentasikan pengertian masing masing menurut konteks penelitian ini dibatasi sebagai berikut

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator
Kualitas Pelayanan	segala bentuk	1. Penampilan petugas dalam

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133-134

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74

	<p>aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi harapan konsumen. Pelayanan dalam hal ini diartikan sebagai jasa atau <i>service</i> yang disampaikan oleh pemilik jasa yang berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, dan keramahan yang ditujukan melalui sikap dan sifat dalam memberikan pelayanan</p>	<p>melayani</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kenyamanan tempat melakukan pelayanan 3. Melayani dengan sigap, cepat, dan tepat . 4. Petugas memiliki pengetahuan tentang pelanggan 5. Petugas memiliki kesopanan, kemampuan dalam melayani pelanggan, .
Kepercayaan	kepercayaan merupakan adanya pernyataan antara kedua belah pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan menjalankan etika yang baik dan jujur 2. Perusahaan dapat menjamin

	yang terlibat dalam suatu hubungan.	<p>keamanan dan privasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. keterbukaan dan kecepatan perusahaan dalam merespon 4. kualitas informasi yang diberikan perusahaan 5. Pengendalian perilaku oportunitis perusahaan.
Promosi	merupakan kegiatan yang mengkomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen untuk membeli produk tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran akan adanya produk baru, kelas produk atau atribut produk. 2. Menjelaskan kegunaan dari produk. 3. Membangun citra nama baik suatu instansi.. 4. Mempengaruhi konsumen agar ingin membeli. 5. Merayu konsumen untuk datang. 6. Mengingatkan konsumen bahwa produk mungkin dibutuhkan pada

		saat ini
Minat menabung	suatu tahapan proses pengambilan keputusan yang dilakukan konsumen dalam pembelian atas produk yang ditawarkan atau yang dibutuhkan oleh konsumen tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertimbangkan untuk membeli produk, 2. Berniat untuk mencoba produk, 3. Berencana untuk membeli produk, 4. Tertarik untuk memakai produk

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Responden disini adalah anggota yang memiliki rekening tabungan atau pernah melakukan transaksi di BMT Al Hikmah Kudus. Sehingga isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner. Pengisian angket (kuesioner) diisi dengan menggunakan checklist ($\sqrt{\sqrt{\quad}}$).¹¹ Serta diukur menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata kata antara lain:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4

¹⁰Syofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 17

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 93-94

KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah skor diperoleh lalu dicari rata rata skor per responden. Data responden secara individu didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat dideskripsikan jawabannya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan¹²

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis Kuantitatif. Metode yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yang digunakan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.¹³ Uji validitas dalam penelitian ini

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206

¹³ Danang Sunyoto, *metodologi penelitian akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 85

dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung (*product moment*) dengan r-tabel. Ada beberapa criteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur yaitu:

- 1). Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2). Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel ($\alpha: n-2$) n=jumlah sampel
- 3). Nilai sig. $\leq \alpha$

Rumus yang digunakan untuk uji Validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diukur

menggunakan *Alpha Cronbach*. teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’ melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik *alpha cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliable atau tidak jika jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$. Sebaliknya, jika nilai koefisien $< 0,60$ maka dapat dikatakan tidak *reliable*.¹⁴ Uji reliabilitas dari instrument penelitian dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%

2. Uji Asumsi klasik

Asumsi Klasik bertujuan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk

¹⁴Syoffi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*,57

mengetahui apakah data yang diambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Dalam penelitian ini, Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan pengujian melalui Cara *Normal Probability Plot*. Cara *Normal Probability Plot* dalam menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari data riil yang mengikuti garis diagonal. Jika data riil mengikuti garis diagonal maka dikatakan data berdistribusi normal.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinear bertujuan untuk menguji apakah regresi dikemukakan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak membentuk orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan 2 cara yaitu dengan:

- 1). Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic (α)
- 2). Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat

¹⁵ Danang Sunyoto, *metodologi penelitian akuntansi*, 92-96

Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas anatar variabel bebas dalam model regresi jika tidak ada nilai *tolerance* yang kurang dari 10% dan tidak ada nilai VIF lebih dari 10.¹⁶

c. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini sering ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu. Dalam penelitian ini, Uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson. Uji DW ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0: \rho = 0$ (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)

$H_a: \rho \neq 0$ (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi positif)¹⁷

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 180-183

¹⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 106

Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- 1). Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2). Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3). Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grub (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grub tersebut, jika residualnya memiliki varians yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut heteroskidastisitas.

Adapun pengujian hasil homoskedastisitas dengan SPSS melalui *Scatterplot* antara *Z prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi - Y riil)

Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun

¹⁸ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), 87

diastatik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang gelombang¹⁹

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap variabel Y. dengan menggunakan persamaan:²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2.X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Menabung
- a = Nilai konstanta
- X₁ = Kualitas Pelayanan
- X₂ = Kepercayaan
- X₃ = Promosi
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
- e = *error*

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinansi adalah sebuah bilangan yang menyebutkan persentase variasi perubahan nilai nilai Y yang ditentukan oleh variansi perubahan nilai nilai X.²¹

Menurut Santoso, untuk regresi dengan lebih dari dua variabel

¹⁹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 90-91

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 277

²¹ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), 128-129

independent digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.

Adjusted R Square adalah nilai *R square* yang telah disesuaikan.²²

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat.

Cara melakukan uji t adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1). *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $b_1=0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen
- 2). Membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut table, apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table aka yang diterima adalah hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individu mempengaruhi variabel dependen

²² Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji signifikansi yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Anggota dan Promosi secara simultan terhadap minat menabung pada BMT Al Hikmah Cabang Ngemplak Undaan Kudus

Cara melakukan Uji F adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Quick look : Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 yang menyatakan $b_1=b_2=b_k= 0$ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- 2) Membandingkan nilai F hasil hitungan dengan nilai F menurut table, bila nilai F hasil hitungan lebih besar daripada nilai F menurut table maka hipotesis alternative yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan

signifikan mempengaruhi
variabel dependen²³



²³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 97-99